

**ANALYSIS OF *TRI HITA KARANA* VALUES REFLECTED IN THE
CHARACTERIZATION OF PETER PEVENSIE IN C.S LEWIS'S *THE
CHRONICLES OF NARNIA: PRINCE CASPIAN***

By: Putu Anggi Yumika Shanti, 2212021060

English Language Education

Faculty of Languages and Arts, Universitas Pendidikan Ganesha

Email: anggi.yumika@student.undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study examines the *Tri Hita Karana* values reflected in Peter Pevensie's characterization in C.S. Lewis's *The Chronicles of Narnia: Prince Caspian*. *Tri Hita Karana* is a Balinese philosophy emphasizing three harmonious relationships: *Parahyangan* (human–God), *Pawongan* (human–human), and *Palemahan* (human–environment). This study employed a qualitative interpretive approach following the interactive model by Miles, Huberman, and Saldana (2014). Data were collected through close reading, note-taking, and data tabulation, then analyzed across three developmental phases: violation, punishment, and internalization. The findings identified a total of 54 sub-sequences reflecting *Tri Hita Karana* values in Peter Pevensie's characterization. *Pawongan* emerged as the most dominant dimension, represented in 28 sub-sequences, followed by *Parahyangan* with 19 sub-sequences, and *Palemahan* with 7 sub-sequences. The findings reveal that Peter's character development does not follow a linear trajectory, but rather a cyclical process in which violations and their consequences ultimately lead to the deeper internalization of each dimension's values. This study contributes to the integration of local Balinese wisdom in literary analysis and offers implications for character education through literary texts.

Keywords : *Children Literature, Narnia, Tri Hita Karana*

**ANALISIS NILAI-NILAI *TRI HITA KARANA* YANG TERCERMIN
DALAM PENOKOHAN PETER PEVENSIE PADA KARYA C.S. LEWIS,
*THE CHRONICLES OF NARNIA: PRINCE CASPIAN***

By: Putu Anggi Yumika Shanti, 2212021060

Pendidikan Bahasa Inggris (S1)

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha

Email: anggi.yumika@student.undiksha.ac.id

ABSTRAK

Studi ini meneliti nilai-nilai *Tri Hita Karana* yang tercermin dalam karakterisasi Peter Pevensie dalam *The Chronicles of Narnia: Prince Caspian* karya C.S. Lewis. *Tri Hita Karana* adalah filosofi Bali yang menekankan tiga hubungan harmonis: *Parahyangan* (manusia–Tuhan), *Pawongan* (manusia–manusia), dan *Palemahan* (manusia–lingkungan). Studi ini menggunakan pendekatan interpretatif kualitatif mengikuti model interaktif oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Data dikumpulkan melalui pembacaan cermat, pencatatan, dan tabulasi data, kemudian dianalisis melalui tiga fase perkembangan: pelanggaran, hukuman, dan internalisasi. Temuan mengidentifikasi total 54 sub-urutan yang mencerminkan nilai-nilai *Tri Hita Karana* dalam karakterisasi Peter Pevensie. *Pawongan* muncul sebagai dimensi yang paling dominan, diwakili dalam 28 sub-urutan, diikuti oleh *Parahyangan* dengan 19 sub-urutan, dan *Palemahan* dengan 7 sub-urutan. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa perkembangan karakter Peter tidak mengikuti lintasan linier, melainkan proses siklik di mana pelanggaran dan konsekuensinya pada akhirnya mengarah pada internalisasi nilai-nilai setiap dimensi yang lebih dalam. Studi ini berkontribusi pada integrasi kearifan lokal Bali dalam analisis sastra dan menawarkan implikasi bagi pendidikan karakter melalui teks sastra.

Kata Kunci : Narnia, Sastra Anak, *Tri Hita Karana*